



<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah Penalaran Dan Argumentasi Hukum merupakan mata kuliah wajib yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis permasalahan hukum secara logis, sistematis, dan kritis. Isi perkuliahan mencakup pengertian dan jenis-jenis penalaran hukum (seperti penalaran deduktif, induktif, dan analogi), konstruksi argumentasi hukum, serta teknik interpretasi terhadap peraturan perundang-undangan, doktrin, dan yurisprudensi. Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu membangun argumentasi hukum yang kuat dan sah, baik secara lisan maupun tulisan, untuk diterapkan dalam praktik penulisan legal opinion, memorandum hukum, dan pembuatan dokumen hukum lainnya. Ruang lingkup pembahasan meliputi analisis kasus, identifikasi isu hukum, penemuan hukum (rechtsvinding), serta penyusunan kerangka berpikir dan kesimpulan yang logis dan meyakinkan.					
<b>Pustaka</b>		<b>Utama :</b>					
		1. 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia. 3. 3. Philipus M. Hadjon, Tatiek Sri Djatmiati, 2020. Argumentasi Hukum. Yogyakarta: UGM Press 4. 4. Nurul Qamar, H. Salle, 2018. Logika dan Penalaran dalam Ilmu Hukum. Makassar: Social Politic Genius (SIGN) 5. 5. Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana					
		<b>Pendukung :</b>					
<b>Dosen Pengampu</b>		Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Bachrul Amiq, S.H., M.H. Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H. Irfa Ronaboyd, S.H., M.H. Farida Prima Pratista, Lc. M.A. Kharizha Krishnandya, S.H., M.H. Ahmad Muhajir Firrizqi Mubaroq, S.H., M.Kn. Ahmad Nailul Author, S.H., S.I.P., M.H. Hikam Hulwanullah, S.H., M.H., LL.M.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan pengertian, manfaat, dan fungsi logika	1.Mampu menjelaskan manfaat dan fungsi logika serta hubungannya dengan ilmu 2.Mampu menjelaskan kaidah penalaran 3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu 4.Mampu membedakan fakta dan harapan	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	. Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	0%
2	Mampu menjelaskan pengertian, manfaat, dan fungsi logika	1.Mampu menjelaskan manfaat logika 2.Mampu menjelaskan fungsi logika 3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	. Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	0%

3	Mahasiswa mampu membedakan jenis dan fungsi kata, term	1.Mampu menyebutkan jenis kata 2.Mampu menyebutkan jenis term 3.Mampu membedakan kata dengan term	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu  <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	0%
4	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1.Menyebutkan macam-macam proposisi. 2.Membuat contoh dari masing-masing proposisi	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional  <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	15%
5	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1.Menyebutkan macam-macam proposisi. 2.Membuat contoh dari masing-masing proposisi	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional  <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	0%

6	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis 3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	0%
7	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis 3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	0%
8	UTS	1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis 3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	UTS 2 X 50		<b>Materi:</b> UTS <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	30%
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, bentuk-bentuk/macam-macam kesesatan berfikir	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesesatan berfikir	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Diskusi, ceramah 2 X 50		<b>Materi:</b> TES <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	0%

10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, bentuk-bentuk/macam-macam kesesatan berfikir	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan/ soal	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Diskusi, ceramah 2 X 50		<b>Materi:</b> Definisi, bentuk/macam kesesatan berfikir  <b>Pustaka:</b> 3. <i>Philipus M. Hadjon, Tatiek Sri Djatmiati, 2020. Argumentasi Hukum. Yogyakarta: UGM Press</i>	0%
11	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan membedakan jenis/macam norma hukum	Memahami dan menentukan jenis/macam/bentuk norma hukum	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Definisi, bentuk, jenis/macam-macam norma  <b>Pustaka:</b> 5. <i>Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana</i>	0%
12	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan membedakan jenis/macam norma hukum	Memahami dan menentukan jenis/macam/bentuk norma hukum	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Definisi, bentuk, jenis/macam-macam norma  <b>Pustaka:</b> 5. <i>Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana</i>	0%
13	Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi definisi, bentuk-bentuk interpretasi hukum	1.Memahami interpretasi dan interpretasi hukum 2.Menjelaskan jenis, bentuk interpretasi hukum serta menerapkan masing-masing bentuknya	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 X 50		<b>Materi:</b> Interpretasi Hukum  <b>Pustaka:</b> 4. <i>Nurul Qamar, H. Salle, 2018. Logika dan Penalaran dalam Ilmu Hukum. Makassar: Social Politic Genius (SIGn)</i>  <b>Materi:</b> Interpretasi dan macam-macam interpretasi hukum  <b>Pustaka:</b> 5. <i>Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. Logika dan Argumentasi Hukum. Jakarta: Kencana</i>	0%

14	Mahasiswa mampu memahami definisi dan jenis argumentasi hukum	1. Menjelaskan definisi dan jenis argumentasi 2. Menyusun dan mengajukan argumentasi hukum	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Definisi dan jenis-jenis argumentasi hukum <b>Pustaka:</b> 5. Aan Efendi, Dyah Ochtorina, 2020. <i>Logika dan Argumentasi Hukum</i> . Jakarta: Kencana	20%
15	1. Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah pemecahan masalah hukum 2. Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah hukum	1. Menyusun langkah-langkah dan strategi pemecahan masalah hukum 2. Menguraikan, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan hukum serta menerapkan langkah-langkah pemecahan masalahnya	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Langkah-langkah pemecahan masalah hukum <b>Pustaka:</b> 3. Philipus M. Hadjon, Tatiek Sri Djatmanti, 2020. <i>Argumentasi Hukum</i> . Yogyakarta: UGM Press	0%
16	UAS	UAS	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	luring 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	35%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	35%
2.	Tes	65%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.